



# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR)* PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GULI KECAMATAN NOGOSARI

Ana Kartikasari<sup>1</sup>, Mei Fita Asri Untari<sup>2</sup>, Ikha Listyarini<sup>3</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v4i2.18801

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Matematika. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman konsep Matematika siswa. Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari, sehingga hasil analisis peningkatan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap siklus. Pada proses pembelajaran Pra Siklus diperoleh persentase sebesar 44,44% dengan ketuntasan siswa hanya 4 siswa, pada proses penelitian Siklus I perolehan persentase keberhasilan adalah 66,67% dengan 6 siswa. siklus II dilakukan dengan mengoptimalkan proses pembelajarann menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dan mendapat nilai persentaase keberhasilan sebesar 88,89%. Nilai pada Siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah memenuhi kriteria yaitu 80%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Matematika, *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

### History Article

Received 31 Maret 2024

Approved 19 April 2024

Published 15 Agustus 2024

### How to Cite

Kartikasari, A ., Untari, M, F, A. & Listyarini, I. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (Air)* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 498-503.

### Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr. Cipto -Semarang

E-mail: <sup>1</sup> [anakartika32@gmail.com](mailto:anakartika32@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah terutama pendidikan sekolah dasar guru dan siswa memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga dalam peningkatan hasil belajar siswa perlu usaha yang maksimal dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi proses interaksi antara dua pihak, yaitu siswa sebagai yang belajar dan guru sebagai yang mengajar.

Pelaksanaan dalam proses pendidikan di sekolah dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang konsep-konsepnya harus dipahami terlebih dahulu, sehingga memerlukan pemahaman yang baik dengan konsep matematika itu sendiri. Jika siswa tidak memahami konsep matematika dengan baik maka akan sulit untuk melanjutkan pelajaran selanjutnya yang akan membuat siswa menjadi takut dan konsentrasi mulai berkurang.

Proses pembelajaran di SD Negeri 1 Guli sebagaimana sekolah yanglain juga terjadi proses pembelajaran. Proses pembelajaran itu akan terlihatpada keefektivan antara siswa dan guru. Hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran sangat penting. Pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Guli menunjukkan hasil yang masih kurang dari harapan dan tergolong rendah dalam pemahaman konsep matematika yang mengakibatkan rendah hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil belajar matematika yang belum memuaskan tersebut dikarenakan beberapa faktor dari siswa dan guru. Dari siswa rendahnya pemahaman konsep matematika menyebabkan rendahnya minat belajar dalam mata pelajaran matematika dan menganggap matematika sebagai sesuatu yang sulit sehingga banyak siswa yang merasa cemas, kurang percaya diri, dan takut ketika menghadapi tugas atau ujian matematika, sedangkan dari guru kurangnya penerapan model pembelajaran yang kreatif membuat siswa menjadi pasif.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar diperlukan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan kreatif. Terdapat banyak model pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

## METODE

Dalam penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Setiap Siklusnya dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan tujuan. agar peserta didik dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan. Setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Siklus I dilaksanakan seiring dengan perubahan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan hasil belajar matematika sesuai dengan perencanaan. Pada Silkus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari refleksi hasil tindakan dari Siklus II menuju perubahan yang diinginkan.

Tempat Penelitian yaitu di kelas IV SD Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari. Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampaiMaret 2024 disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas IV SD Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari. Pelaksanaan penelitian tindakan sebagai berikut: Siklus satu : sabtu, 9 maret 2024, Siklus dua :

jum'at, 15 maret 2024.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah observasi dan tes yang disajikan dalam bentuk soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif artinya data yang berupa hasil belajar dianalisis dengan analisis komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus maupun membandingkan indikator keberhasilan.

Indikator keberhasilan yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah siswa menguasai materi yang disajikan oleh guru dengan nilai  $\geq 72$ , dengan ketuntasan seluruh siswa menjadi  $\geq 80\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penjabaran refleksi dan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* siswa kelas IV telah berhasil. Penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terbukti telah meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas siswa, baik secara individu maupun kelompok karena menuntut siswa dalam meningkatkan komunikasi dan keterampilan berkelompok dalam pembelajara. Keberhasilan proses pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 1**  
Keberhasilan Siklus I dan II

Aspek	Siklus I (%)	Kualifikasi	Siklus II (%)	Kualifikasi
Guru	77,5%	Baik	92,5%	Sangat Baik
Siswa	72,5%	Baik	90%	Sangat Baik
Hasil Belajar	67%	Baik	89%	Sangat Baik

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, teknik pengambilan nilai menggunakan beberapa tahap seperti Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Penilaian pada proses pembelajaran Pra Siklus diambil sebelum penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* pada siswa. Pada pembelajaran Pra Siklus diperoleh nilai persentase ketuntasan belajar suatu kelas sebesar 44,44% dengan kriteria nilai ketuntasan minimal sebesar  $\geq 72$ , sehingga nilai yang sama dengan atau lebih dari 72 akan dianggap telah menyelesaikan kriteria nilai ketuntasan minimal atau tuntas. Nilai ketuntasan belajar diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan rumus = jumlah siswa yang tuntas : jumlah siswa yang belum tuntas  $\times 100$ . Dari hasil pengambilan nilai pada Pra Siklus dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas hanya 4 siswa, sisanya 5 siswa belum tuntas. Melihat hasil tersebut diperlukan tindakan khusus terhadap proses pembelajaran karena hasil belajar yang masih rendah dan kurang memuaskan, hal ini disebabkan pemahaman konsep siswa dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Pada

penelitian ini persentase ketuntasan belajar yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80%. Penelitian ini akan dilanjutkan jika hasil belajar keseluruhan siswa belum memenuhi persentase ketuntasan belajar sebesar 80%.

Pembahasan difokuskan pada kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* di kelas IV SD Negeri 1 Guli. Pembahasan ini juga berkaitan dengan tahap-tahap model yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa yang terdiri atas: 1) tahap *auditory*, 2) tahap *intellectually*, dan 3) tahap *repetition*.

Pada pembelajaran Siklus I mulai diterapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Pada proses penelitian Siklus I diketahui bahwa perolehan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 66,67%. Dari hasil pengambilan nilai pada Siklus I diketahui siswa yang tuntas meningkat yaitu 6 siswa dari Pra Siklus 4 siswa dan nilai yang didapatkan setiap individu juga meningkat, sisanya 3 siswa belum tuntas. Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I yaitu 66,67% mengalami peningkatan sebesar 22,23% dari Pra Siklus 44,44%. Pada Siklus I belum menunjukkan peningkatan yang maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan maka dari itu dilanjutkan pada Siklus II untuk mendapatkan hasil terbaik yaitu 80% dengan memperbaiki kekurangan pada Siklus I.

Proses pembelajaran Siklus II dilaksanakan dengan meningkatkan kekurangan pada Siklus I. Pada Siklus II diperoleh nilai ketuntasan sebesar 88,89% dengan siswa yang masih belum tuntas yaitu 1 siswa dengan nilai 70. Daftar nilai jika dilihat dari nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II selalu mengalami peningkatan dilihat dari nilai kriteria ketuntasan belajar 44,44% menjadi 66,67% dan bertambah menjadi 88,89%. Hasil observasi terhadap guru mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 15% dari 77,5% menjadi 92,5%. Hasil observasi terhadap siswa juga mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 20% dari 70% menjadi 90%. Pada tindakan Siklus II keberhasilan sudah mencapai target yang diinginkan.

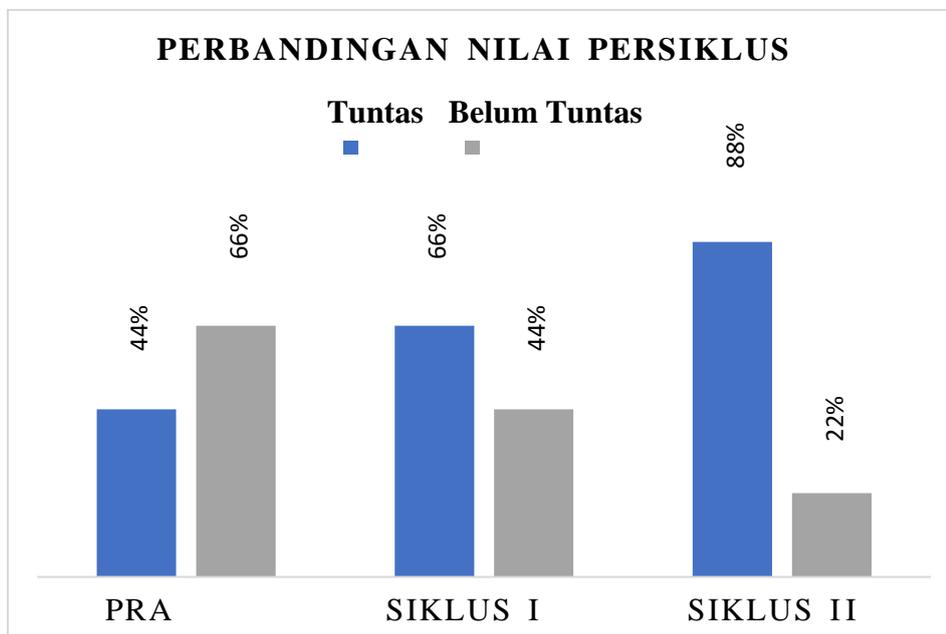
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perolehan hasil belajar Matematika siswa dari kedua siklus penelitian yang meningkat hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa khususnya pada materi Geometri pokok bahasan Segi Banyak mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar Matematika siswa diperoleh karena diterapkannya model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

Pada data komparasi atau perbandingan perolehan hasil belajar Matematika siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Proses komparasi ini merupakan rangkuman dari hasil penelitian untuk mempermudah pemahaman dan analisis hasil penelitian. Dari tabel yang disajikan dapat diamati perkembangan hasil belajar Matematika siswa pada setiap Siklus setelah mengalami peningkatan.

**Tabel. 2**  
Perbandingan Ketuntasan Belajar Matematika

No	Ketuntasan	Persentase	
		Tuntas	Belum Tuntas

1	Pra Siklus	44%	66%
2	Siklus I	66%	44%
3	Siklus II	88%	22%



**Gambar. 1**  
Grafik Perbandingan Nilai Persiklus

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat disimpulkan, bahwa melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari. Hasil dalam penelitian dipaparkan dengan tujuan memperjelas hasil yang telah didapatkan pada saat proses penelitian dilaksanakan.

Dalam proses penelitian diketahui hasil belajar matematika yang dilakukan di SD Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Hasil penilaian keberhasilan diperoleh dari proses Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Hasil belajar yang dihimpun pada proses Pra Siklus diperoleh dengan rata-rata persentase 44,44%, kemudian dilanjutkan pada Siklus I hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 66,67% dengan kualifikasi cukup, dilanjutkan pada Siklus II hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan lagi dari Siklus I dengan rata-rata persentase 88,89% dengan kualifikasi sangat baik. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* mampu meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Guli Kecamatan Nogosari. Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya didukung oleh kemampuan siswa saja, namun kemampuan guru juga menjadi salah satu faktor pendukung.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1. Bagi Guru, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dalam proses pembelajaran. 2. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan lebih giat dalam belajar supaya lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar. 3. Bagi Sekolah, dapat memfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran agar dapat dicapai hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Dkk. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bonatua, D. S., Mulyono, D., & Febriandi, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3850–3857. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1462>
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIPUNMA*, 7(1), 252259. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Isrok'atun, dkk. (2020) *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Interatif melalui Situation-Based Learnin*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran ( Empat Rumpun Model Pembelajaran )*. 2(1), 14–23.
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Sakti, H. G., & Hikayati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Lembar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Society*, 8(2), 65–75. <https://doi.org/10.20414/society.v8i2.1505>
- Syahid, L., Djabba, R., & Mukhlisa, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Barru. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 2189– 2198.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yayuk, Erna. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.